

Bang Ali minta budayakan kota Jakarta

Jakarta, Juni (BY).^{25/6/75}
 Gubernur KDKJ Jakarta H. Ali Sadikin minta agar Dewan Kesenian Jakarta beserta LPKJ (Lembaga Pusat Kesenian Jakarta) dengan semua eselon2 bawahannya, membudayakan kota Jakarta sementara pemerintah daerah bersedia memberikan segala biaya dan fasilitas yang diperlukan.

Ketika memberikan sambutan pada upacara dies natalis ke-V LPKJ Senin malam Gubernur mengatakan bahwa sudah menjadi niat pemerintah daerah untuk menjadikan Jakarta sebagai kota kebudayaan, disamping kota perdagangan, jasa2, pariwisata, industri seperti kota2 Paris, London, Wina dan lain2 di Eropah yang terkenal sebagai kota kebudayaan.

Dikatakan oleh Gubernur, ia merasa malu bahwa Jakarta tidak mempunyai kebudayaan yang tinggi, oleh karena itu diharapkan agar pembudayaan kota Jakarta itu mencakup seluruh seni yang ada di tanah air dan hal tersebut beralasan karena Jakarta adalah ibukota negara dimana segala macam suku bangsa yang ada di Indonesia berkumpul di Jakarta ini.

Berhasil atau tidaknya usaha membudayakan kota Jakarta, kata Ali Sadikin, bukanlah menjadi tanggung jawab dari pemerintah daerah tetapi sepenuhnya menjadi tanggung jawab para seniman.

Sebelum Gubernur memberikan sambutannya didahului dengan laporan akademi oleh Rektor Taufik Ismail dan acara pemberian sertifikat kepada 14 orang mahasiswa yang lulus dalam tahap study dasar. Diantaranya 14 orang dari akademi senirupa, tujuh orang dari akademi sinematografi, seorang dari akademi tari dan seorang dari akademi theater. Lima dari 14 lulusan akademi senirupa adalah wanita.

Acara terakhir adalah mendengarkan kuliah ilmiah dari Prof. Dr. Harsja Bachitar dengan judul "Kesenian dan Pendidikan Tinggi".

Tampak hadir dalam acara tersebut Rosihan Anwar, Takdir Ali Syahbana, para tokoh seniman dan undangan lainnya. (Ant).-